

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perusahaan dituntut untuk tepat, cermat, dan cepat. Keputusan yang tepat dan cermat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan daya saing perusahaan (Jogiyanto, 2000:47). Persaingan yang semakin ketat menuntut manajer memanfaatkan informasi untuk keputusan manajerialnya. Untuk itu, manajer membutuhkan sebuah sistem informasi yang akan mengumpulkan semua data-data yang diperlukan. Salah satu informasi terpenting yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut adalah informasi keuangan yang berupa laporan-laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2001:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dalam perusahaan dagang, penjualan merupakan kegiatan utama untuk menghasilkan keuntungan. Prosedur penjualan dan pencatatan yang baik, benar, serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat dijalankan dengan adanya sebuah sistem, yaitu sistem akuntansi penjualan.

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2001: 455). Sistem akuntansi penjualan tunai sangat penting bagi dunia bisnis karena sistem ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas.

Spesifik mulai dari arus barang sampai arus transaksi penjualannya. Sistem akuntansi penjualan tunai jika dilaksanakan secara manual dengan mengandalkan dokumen, catatan, dan kemampuan manusia saja sangat rumit. Kerumitan berbagai transaksi keuangan tersebut menyebabkan pendapatan dan kinerja perusahaan yang relatif menurun. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, manusia kemudian menciptakan computer sebagai alat bantu (Teguh Wahyono, 2005: 27). Sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dirancang untuk melakukan pengelolaan data dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk mencatat data keuangan yang akurat, tepat waktu, dan kronologis, memudahkan pengambilan kembali data keuangan dalam bentuk yang berguna bagi manajemen dan menyederhanakan penyusunan laporan keuangan periodik untuk pemakai internal maupun eksternal.

Salah satu ilmu yang telah di pelajari di perguruan tinggi dan dapat di terapkan selama Praktek Kerja Lapangan adalah Sistem Informasi Akuntansi. Sistem informasi akuntansi menurut Steven A. Moscovice adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam terutama manajemen (Zamzami, 2016:3). Hal tersebut menunjukkan bahwa fungsi utama SIA adalah memproses transaksi keuangan dan nonkeuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan.

Akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (laporan) informasi tersebut kepada pihak yang

berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik, memiliki sistem tersendiri yang melibatkan berbagai elemen, utamanya untuk menghimpun informasi menjadi lebih bermanfaat bagi pengguna. Untuk dapat menjalankan sistem akuntansi tersebut secara maksimal, dapat memanfaatkan sistem informasi yang saat ini telah didukung oleh komputer agar proses (siklus) akuntansi dapat berjalan optimal (efektif dan efisien) sehingga informasi keuangan yang disajikan lebih dapat ditingkatkan keandalannya. Karenanya, sistem informasi akuntansi menggabungkan cakupan pembahasan yang cukup luas, yaitu bidang akuntansi, sistem informasi, proses bisnis, dan penggunaan teknologi (Zamzami, 2016:4).

Menurut Mulyadi (2016:379), menyatakan bahwa: “Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli”. Siklus penjualan merupakan satu rangkaian kegiatan penjualan yang terjadi secara berulang-ulang dan diikuti dengan proses perekaman data dan informasi bisnis. Disebut siklus, karena sifatnya yang berputar dan berulang, diawali dari penerimaan order dan diakhiri dengan penerimaan tagihan, kembali lagi dengan aktivitas penerimaan order dan diakhir kembali dengan penerimaan tagihan, demikian seterusnya aktivitas berlangsung secara berulang - ulang (Ardana, 2016:127). Hal ini menunjukkan bahwa penjualan tunai merupakan aktivitas penjualan yang sering dilakukan untuk menjauhi adanya hutang.

Pada program Praktek Kerja Lapangan di PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi, penulis diberi kesempatan dengan membantu di bagian administrasi dan di Gudang. PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi adalah perusahaan yang bergerak di

industri makanan ringan kacang shanghai dan mie kering yaitu yang berlokasi di Jalan Blitar No.115, Krajan, Ngunut, Kec. Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66292. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai 13 Juli 2022 sampai dengan 19 Agustus 2022 selama 232 jam kerja. Pemilihan PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi Kabupaten Tulungagung sebagai tempat dilaksanakannya PKL dilatarbelakangi oleh bidang konsentrasi yang dipelajari oleh penulis yaitu sistem informasi akuntansi. Selain itu PT Suling Mas Tri Tunggal merupakan industri makanan ringan yang tergolong unggul di daerah Kabupaten Tulungagung (Disperindag, 2021). Oleh karena itu, penulis menyajikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berjudul **“SIKLUS PENJUALAN TUNAI DAN RETUR PENJUALAN PADA PT SULING MAS TRI TUNGGAL ABADI DI TULUNGAGUNG”**.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
 - a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dan ilmu praktis selama di perusahaan guna untuk meningkatkan soft skill dan hard skill saat terjun ke dunia kerja di masa mendatang
 - b. Mampu memahami implementasi sistem informasi akuntansi secara nyata dalam dunia kerja.
 - c. Membantu mahasiswa untuk mendapatkan pengembangan wawasan pengetahuan dan pengalaman sebelum terjun langsung ke dalam dunia kerja, agar mahasiswa dapat menjadi lebih siap menghadapi dunia kerja, seperti beradaptasi pada lingkungan kerja, membangun mental dan lain sebagainya.

2. Tujuan Khusus
 - a. Memahami sistem informasi akuntansi khususnya siklus penjualan tunai dan retur penjualan tunai pada suatu perusahaan.
 - b. Memberikan kegiatan dan pengalaman baru berdasarkan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1.1.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara praktis dan ilmu-ilmu baru selama di perusahaan.
2. Mahasiswa mendapatkan gambaran akan kondisi lapangan pekerjaan secara nyata seperti tekanan dan tanggung jawab dalam bekerja. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu selama di perkuliahan.

1.1.2 Bagi Perusahaan

1. Perusahaan mendapatkan kontribusi dari mahasiswa dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Memiliki jalinan yang baik antara perusahaan dengan universitas ke depannya.

1.1.3 Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Ma Chung

1. Memiliki hubungan kerja sama dengan perusahaan melalui program PKL.
2. Mendapatkan standardisasi calon tenaga kerja yang lebih baik dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas.
3. Memberikan masukan dan evaluasi terhadap kurikulum universitas agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.